



**FORBIL
INSTITUTE**
— BILLING FOR THE FUTURE, NOW —

Antusiasme *Technopreneur* di Era Digitalisasi

Penulis

Surya Widiasti



Executive Summary

Perkembangan dunia saat ini menuntut kehadiran inovasi teknologi yang mendukung kemudahan bagi kehidupan manusia. Kondisi sosial budaya masyarakat pun turut mengalami perubahan di era serba digital ini. *Technopreneur* menjadi aktor kunci untuk mengidentifikasi masalah, mengolah sumber daya, serta menghadirkan solusi melalui inovasi teknologi yang dibawanya. Oleh sebab itu, seorang *technopreneur* ibarat sebuah jembatan bagi perkembangan teknologi dan masyarakat luas.

Tumbasin.id: Belanja di Pasar dalam Satu Aplikasi



Sumber Foto:  @tumbasin.id

Belanja ke pasar tradisional umum dilakukan masyarakat untuk mendapatkan bahan makanan segar dengan harga terjangkau. Namun, kesibukan sehari-hari membuat aktivitas ini sulit dilakukan terlebih bagi kalangan pekerja.

Tumbasin.id hadir memberikan solusi berbelanja di pasar tradisional dalam satu genggam aplikasi. Pengguna dapat memilih aneka sayur, daging, buah, bumbu, dan produk-produk lain sesuai pasar yang dipilih. Pembayaran pun dapat dilakukan secara *cashless* lewat aneka dompet digital maupun *mobile banking*.

Tumbasin.id adalah contoh pemanfaatan teknologi untuk membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Bagaimana pun era digitalisasi telah terjadi di segala aspek kehidupan secara global. Peluang untuk berkembang kini jadi milik semua orang yang mampu menghadirkan inovasi.

Technopreneur Jadi Tren Baru dalam Wirausaha

Istilah *technopreneur* telah digagas sejak tahun 1990-an dari gabungan kata "*technology*" atau teknologi dan "*entrepreneur*" atau wirausahawan. Konsep *technopreneur* merepresentasikan kombinasi kemampuan berbisnis dan spesialis dalam pengembangan teknologi.

Seorang *technopreneur* memahami cara kerja teknologi untuk memberikan inovasi layanan atau produk baru sekaligus memiliki kemampuan manajerial usaha yang baik dari hulu ke hilir. Di tangan seorang *technopreneur*, teknologi dikelola untuk memberikan manfaat bagi banyak orang.

Sosok Technopreneur Masa Kini



Mark Zuckerberg
Pendiri Facebook

Foto: idxchannel.com



Larry Page dan Sergey Brin
Pendiri Google

Foto: wikimedia.org, biography.com



William Tanuwijaya
Pendiri Tokopedia

Foto: detik.net.id



Nadiem Makarim
Pendiri Gojek

Foto: pikiran-rakyat.com

Technopreneur Wujud Adaptasi Perubahan

Revolusi digital telah mulai berkembang sejak 1980-an, ditandai dengan kemunculan komputer pribadi. Perkembangannya semakin pesat dengan hadirnya internet dan jaringan broadband pada 1990-an. Setelah internet berhasil membuka koneksi di seluruh dunia, segala aspek kehidupan manusia mengalami transformasi digital secara signifikan. Hingga saat ini, digitalisasi telah berhasil mengubah pola kehidupan masyarakat dalam aspek sosial ekonomi.

Unsur terpenting dalam perkembangan era digital adalah data. Internet berhasil menjadi media penghimpun data tercepat untuk dimanfaatkan dalam teknologi kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, *Internet of Things* (IoT), dan *cloud computing*. Teknologi ini kemudian terus dikembangkan untuk memudahkan aktivitas manusia dalam bekerja, belajar, berkomunikasi, penjualan dan pembelian produk atau jasa, hingga hiburan (UNCTAD, 2019a).

Seorang *technopreneur* harus mampu membaca perkembangan tren teknologi dengan baik untuk diolah menjadi produk-produk layanan berbasis digital bagi konsumen. Adaptasi terhadap perkembangan teknologi membuat inovasi-inovasi yang dihadirkan *technopreneur* lebih menarik bagi konsumen dan investor.





Amerika Serikat Gudangnya *Technopreneur*

Amerika Serikat (AS) menempati peringkat teratas negara dengan jumlah perusahaan rintisan (*start-up*) terbanyak di dunia. Negara ini tercatat menjadi *host country* bagi lebih dari 70 ribu perusahaan rintisan. Hal ini tidak mengherankan sebab banyak sekali perusahaan rintisan asal AS yang familiar dalam kehidupan sehari-hari seperti Amazon, Uber, Airbnb, Snapchat, Pinterest, dan lain-lain. Bahkan raksasa teknologi seperti Facebook (Meta), Microsoft, dan Apple berpusat di Amerika Serikat.

Tentu bukan kebetulan AS berhasil menelurkan perusahaan-perusahaan berbasis teknologi yang mendunia. Ada beberapa faktor yang mendorong perusahaan berbasis teknologi berkembang dengan baik di sana, salah satunya keberadaan *growth pole*.



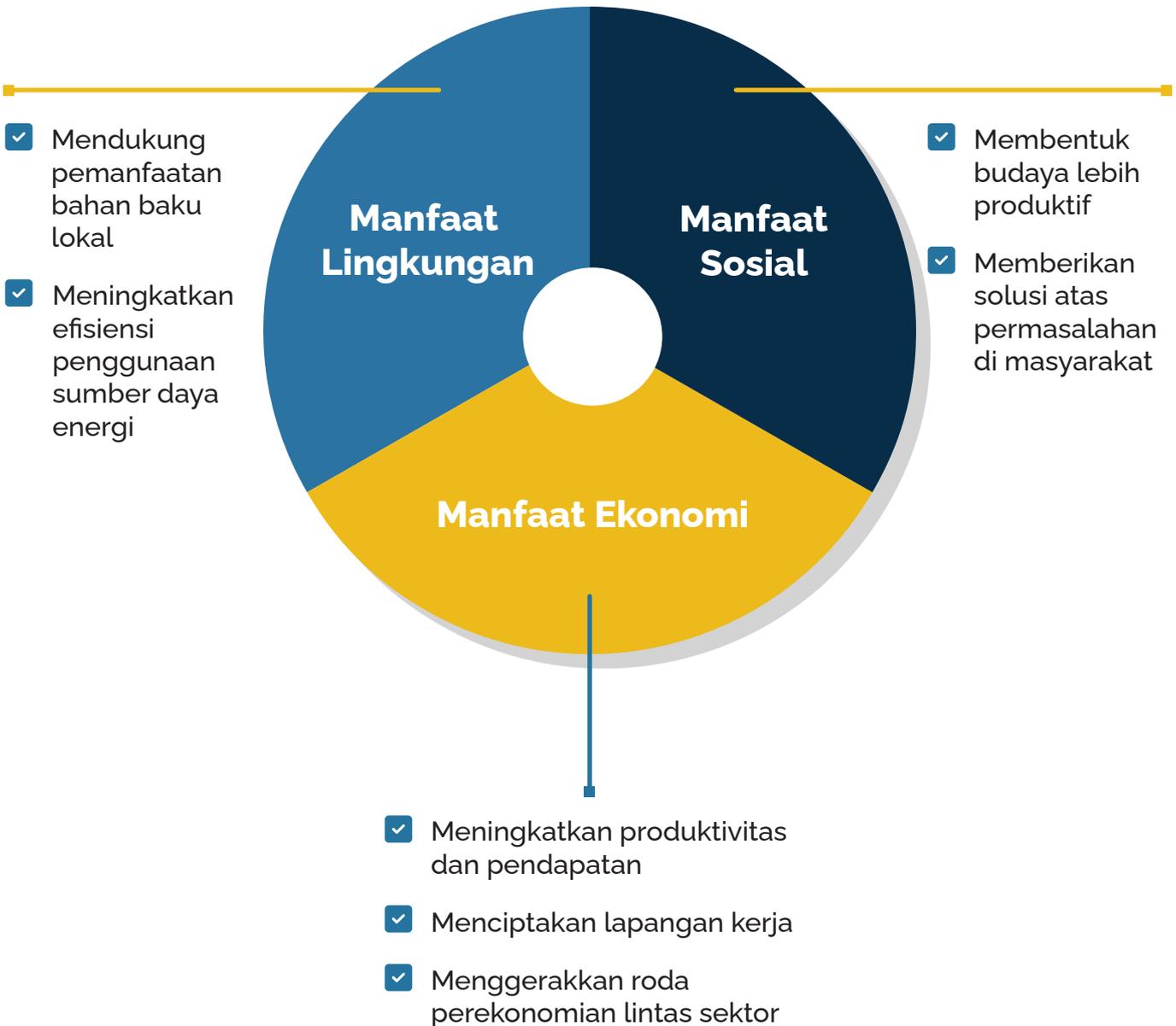
Sumber foto: suarasurabaya.net

Silicon Valley Jadi *Growth Pole* Industri Teknologi US

Silicon Valley adalah sebutan untuk sebuah kawasan industri yang berada di area teluk San Francisco, California. Kawasan ini telah menjadi "rumah" bagi raksasa teknologi dunia seperti Google, Facebook, Netflix, Hewlett dan Packard (HP), dan lain-lain. Keberadaan banyak universitas, pusat penelitian dan teknologi pemerintah, hingga laboratorium komersil membuat ekosistem di kawasan ini begitu mendukung lahirnya inovasi. Hingga saat ini, Silicon Valley berhasil menjadi magnet bagi ahli teknologi dunia untuk berkarya.

Peran *Technopreneur* untuk Masyarakat

Inovasi yang dihadirkan oleh para *technopreneur* dapat memberikan manfaat bagi masyarakat melalui dua aspek, yaitu aspek ekonomi dan aspek lingkungan. Hal ini dijelaskan oleh Suparno, et al. (2008) dalam *Technopreneurship* Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2015) sebagai berikut:



Referensi

Dennis, M. Aaron (2019). Silicon Valley. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/place/Silicon-Valley-region-California>

Panitsetakorn, Wuttipong. (2021). *Technopreneurship: New Breed of Entrepreneurship*. Technopreneur International Business Developer Co., Ltd. Diakses 15 Agustus 2022, dari <https://www.tibdglobal.com/en/technopreneurship-new-breed-of-entrepreneurship/>

Tim Pengembangan Technopreneur ITS. (2015). *Technopreneurship* [E-book]. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Diakses 15 Agustus 2022, dari <https://careers.its.ac.id/media/publikasi/Technopreneurship.pdf>

Tumbasin: Belanja di Pasar dalam Satu Aplikasi. (23 Desember 2021). 1000 Startup Digital. Diakses 12 Agustus 2022, dari <https://1000startupdigital.id/tumbasin-belanja-di-pasar-dalam-satu-aplikasi/>